

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KEBUTUHAN GIZI PADA IBU NIFAS DI RSUD DR. H. MOCH ANSARI SALEH BANJARMASIN

Renita Kaleluani*, Desilestia Dwi Salmarini¹, Sulasmi²

¹AKBID Sari Mulia Banjarmasin

²AKBID Sari Mulia Banjarmasin

*Korespodensi Penulis. Telepon: 085249989845, E-mail:
renitakaleluani@ymail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Gizi selama masa nifas merupakan zat-zat makanan yang sangat diperlukan untuk kesehatan ibu serta bayi, pada masa nifas yang berperan untuk menjaga kesehatan, mempercepat pengembalian alat-alat kandungan seperti sebelum hamil, untuk meningkatkan produksi ASI, dan membantu mempercepat penyembuhan luka-luka persalinan. Data dari profil Kesehatan Aceh tahun 2013 menunjukkan banyak ibu yang melakukan pantangan makanan pada masa nifas di Indonesia dari 5.123.764 ibu nifas sebanyak 4.406.437 ibu nifas (86%) mempunyai kebiasaan pantang makanan seperti tidak makan ikan laut, telur, sayur, dan makanan pedas. Hasil penelitian Nasya (2008) mengatakan di wilayah Aceh banyaknya ibu nifas yang melakukan pantang makanan berdasarkan data yang ada diantaranya disebabkan oleh pengetahuan yang kurang sebesar 26,5%, faktor budaya atau anjuran keluarga 37,6%, status ekonomi 25,4% dan paritas 10,5%. Pantang makanan yang sering terjadi antara lain daging, telur dan ayam (53,5%), sayur sawi dan bayam (12,4%), makanan pedas (6,3%), dan ikan laut (27,8%).
Tujuan: Mengetahui gambaran pengetahuan tentang kebutuhan gizi pada ibu nifas di RSUD Dr.H.Moch Ansari Saleh Banjarmasin.

Metode: Metode deskriptif, menggunakan tehnik Accidental Sampling. Populasi semua ibu nifas ibu nifas di bulan Maret berjumlah 150 orang dengan sampel 60 orang.

Hasil: Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil bahwa ibu nifas dengan pengetahuan baik sebanyak 46 orang (77%), pengetahuan cukup 14 orang (23%).

Kesimpulan: Ibu nifas di RSUD Dr.H.Moch Ansari Saleh Banjarmasin memiliki pengetahuan yang baik mengenai kebutuhan gizi selama masa nifas.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kebutuhan Gizi, Ibu Nifas